PEMBELANJAAN JANGKA PANJANG

Manajemen Keuangan II

Oleh:

Ninnasi Muttaqiin, S.M.B., M.SM., CFP., ANZIIF (Assoc) CIP.

TOPIK..

1. Pengertian Pendanaan Jangka Panjang
2. Saham Biasa (*Common Stock*)
3. Penerbitan Saham Biasa
4. *Initial Public Offering* (IPO)
5. Saham Istimewa (*Preference Stock*)
6. Utang Jangka Panjang
7. Modal Ventura

1

Pengertian Pendanaan Jangka Panjang

“**Pendanaan Jangka Panjang** adalah dana yang digunakan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.

Macam Sumber Dana Jangka Panjang

- Saham Biasa
- Saham Istimewa
- Obligasi
- Pinjaman Jangka Panjang Bank

2

Saham Biasa (*Common Stock*)

> ***Saham biasa*** merupakan surat bukti pernyataan modal pada suatu perusahaan dan sekaligus bukti kepemilikan perusahaan tersebut.

Hak Umum Pemegang Saham Biasa

Tunduk pada hukum dan peraturan di negara tempat perusahaan tersebut terdaftar serta anggaran dasar perusahaan.



Hak –hak Kolektif Pemegang Saham

Mengubah anggaran dasar perusahaan atas persetujuan pejabat berwenang

Membuat dan mengubah anggaran rumah tangga perusahaan

Memilih direksi perusahaan

Menyetujui dan mengesahkan penjualan aktiva tetap perusahaan

Mengubah jumlah saham biasa

Mengemisikan saham istimewa, obligasi, dll.

Hak-hak Khusus atau Pribadi

- Hak suara sesuai anggaran dasar perusahaan
- Hak menjual sertifikat saham yang dimiliki
- Hak memeriksa pembukuan perusahaan
- Hak memperoleh pembagian hasil saat likuidasi
- Hak atas laba perusahaan
- Hak pengendalian perusahaan
- Hak pembagian risiko

Keunggulan Saham Biasa

- Tidak memberikan dividen yang tetap
- Tidak memiliki tanggal jatuh tempo tertentu
- Penjualannya akan meningkatkan kredibilitas perusahaan
- Mudah dijual dan adanya rasa memiliki sebuah perusahaan

Kelemahan Saham Biasa

- Memberikan hak lebih pada pemegang saham yang masih ada ketika kita menjual saham
- Biaya pendistribusian lebih mahal daripada utang
- Dividen biasa tidak bisa mengurangi pajak

3

Penerbitan Saham Biasa

Penerbitan Saham Biasa

- Yang bisa menerbitkan saham adalah perusahaan dengan badan hokum Perseroan Terbatas (PT).
- Penerbitan saham dapat dilakukan dengan dua cara, ***private placement*** atau ***initial public offering (IPO)***

Penerbitan Saham Biasa

Private Placement

Penerbitan saham yang dilakukan perusahaan dan dijual kepada pihak yang terbatas dan sudah dikenal.

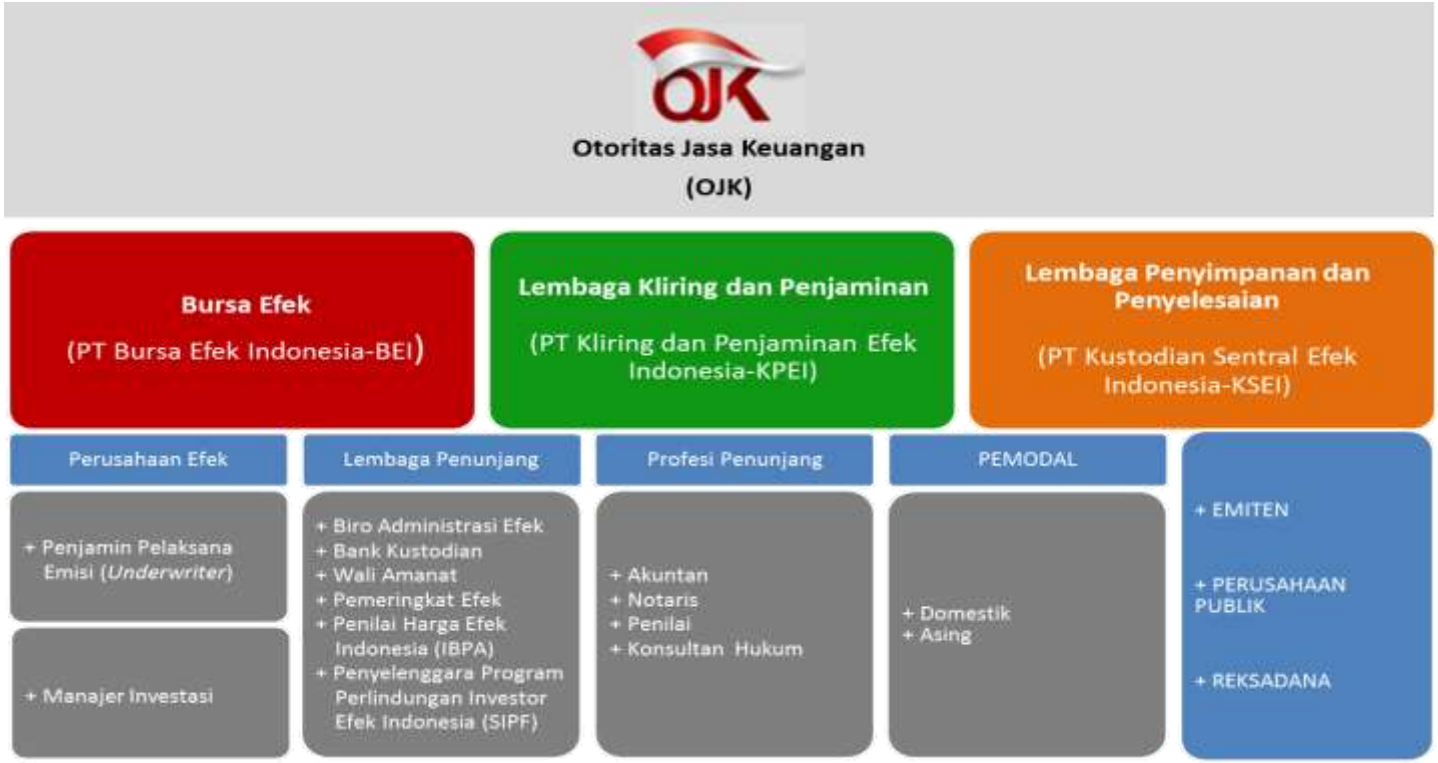
Initial Public Offering (IPO)

Proses penjualan saham suatu perusahaan untuk pertama kali kepada masyarakat umum dan melibatkan lembaga penunjang pasar modal.

4

Initial Public Offering (IPO)

Struktur Pasar Modal Indonesia

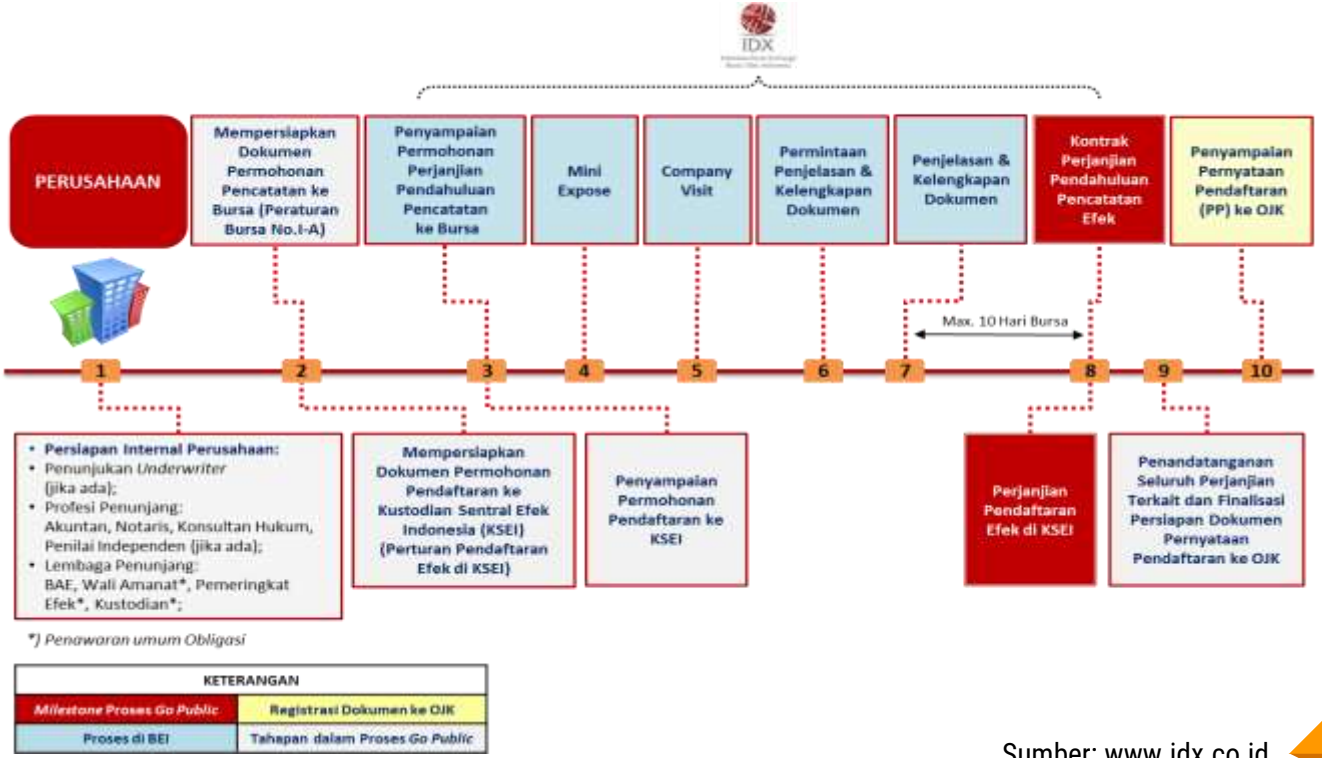


Sumber: www.idx.co.id

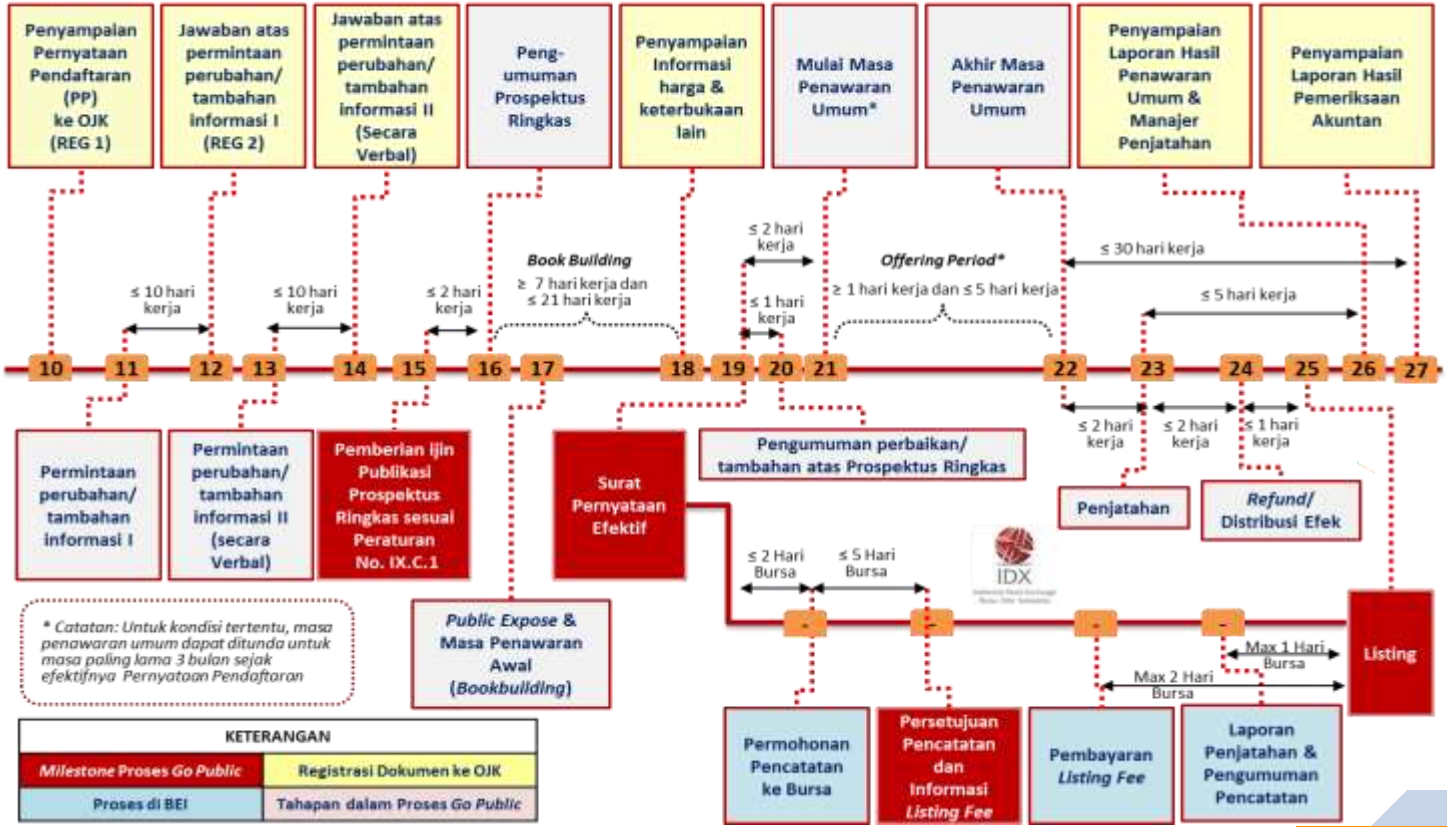
PERSYARATAN MENJADI PERUSAHAN TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	
Papan Utama	**Papan Pengembangan**
Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki: **1. Komisaris Independen minimal 30% dari jajaran Dewan Komisaris;** **2. Direktur Independen minimal 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi;** **3. Komite Audit;** **4. Unit Audit Internal;** **5. Sekretaris Perusahaan.**	
Operasional pada core business yang sama ≥ 36 bulan	**Operasional pada core business yang sama ≥ 12 bulan**
Membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir	**Tidak diharuskan, namun jika belum membukukan keuntungan berdasarkan proyeksi keuangan pada akhir tahun ke-2 telah memperoleh laba (khusus sektor tertentu: pada akhir tahun ke-6)**
Laporan Keuangan Auditan ≥ 3 tahun	**Laporan Keuangan Auditan ≥ 12 bulan**
Opini LK: WTP (2 tahun terakhir)	**Opini LK: WTP**
Aktiva Berwujud Bersih ≥ Rp100 miliar	**Aktiva Berwujud Bersih ≥ Rp5 miliar**
Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 300 juta saham dan sebesar : • **20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar** • **15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun** • **10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun**	**Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 150 juta saham dan sebesar :** • **20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar** • **15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun** • **10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun**
Jumlah Pemegang Saham ≥ 1000 pihak	**Jumlah Pemegang Saham ≥ 500 pihak**

Sumber: www.idx.co.id

Proses Penawaran Umum



Sumber: www.idx.co.id



Sumber: www.idx.co.id

5

Saham Istimewa (*Preference Stock*)

“**Saham Istimewa** adalah saham dengan hak dan klaim di atas saham biasa, tetapi di bawah obligasi serta mendapat keutamaan ketika perusahaan dilikuidasi.

Keunggulan Saham Istimewa (sudut pandang penerbit)

- Ketika memiliki kelebihan laba, dapat menerbitkan saham biasa dengan pendapatan terbatas
- Manajer keuangan menghindari pembagian laba yang merata
- Menghindari beralihnya pengendalian perusahaan
- Perusahaan tidak harus menyediakan dana cadangan perlunasan

Kelemahan Saham Istimewa (sudut pandang penerbit)

Harga saham istimewa lebih tinggi dari harga obligasi

Dividen saham istimewa tidak bisa dikurangkan atas laba kena pajak

6

Utang Jangka Panjang

“**Utang** adalah sesuatu yang harus dikembalikan sebagai hasil dari meminjam uang. Seringkali disertai pemberian bunga utang.

Macam Utang Jangka Panjang

- Obligasi
- Hipotek
- Debenture
- Indenture

Keunggulan Utang Jangka Panjang

- Biaya utang terbatas
- Kreditur tidak ikut mengendalikan perusahaan
- Bunga dapat dikurangkan atas laba kena pajak
- Fleksibel karena dapat mencantumkan *call option*

Kelemahan Utang Jangka Panjang

- Utang memiliki biaya tetap
- *Leverage* keuangan yang tinggi mendorong turunnya harga saham
- Utang memiliki jatuh tempo
- Karena durasinya lama, risikonya lebih tinggi
- Syaratnya lebih berat daripada utang jangka pendek

7

Modal Ventura

“**Modal Ventura** adalah investasi jangka panjang berupa pemberian modal kepada suatu perusahaan (perusahaan baru atau kecil)

Manfaat Modal Ventura

- Perkembangan Perusahaan lebih cepat
- Meningkatkan kepercayaan kreditur
- Mengurangi risiko *financial distress*



THANKS!

Any questions?

You can find me at

m.ninnasi@gmail.com